



PETUNJUK TEKNIS

PENYELENGGARAAN APRESIASI KOMPETENSI PESERTA DIDIK KURSUS DAN PELATIHAN TINGKAT NASIONAL



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2016**





PETUNJUK TEKNIS

PROGRAM APRESIASI KOMPETENSI

PESERTA DIDIK TINGKAT NASIONAL

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini dan Pendidikan
Masyarakat
Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Tahun 2016





SAMBUTAN

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat-Nya sehingga tersusun petunjuk teknis program/kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait.

Sejalan dengan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan “Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Belandaskan Gotong Royong”, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mendukung program-program penguatan insan atau pelaku pendidikan. Untuk itu, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Kompetensi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan. Peserta didik kursus merupakan insan atau pelaku utama dalam penyelenggaraan kursus dan pelatihan yang perlu diberikan apresiasi atas prestasinya dalam mengikuti program kursus dan pelatihan. Berdasarkan data pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan terdapat 73 jenis program kursus yang diselenggarakan oleh 19.163 lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pemberian penghargaan dan apresiasi terhadap kompetensi peserta didik kursus dan pelatihan juga dapat dijadikan sebagai upaya mewujudkan ekosistem pendidikan nonformal yang kondusif yang dapat memberi motivasi dan inspirasi bagi peserta didik dan semua pemangku program kursus dan pelatihan. Dengan ekosistem seperti ini, diharapkan peserta didik kursus dan pelatihan

akan mampu menghasilkan produk maupun karya inovatif dan kreatif berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya selama mengikuti kursus dan pelatihan di LKP.

Jakarta, Februari 2016

↳ Direktur Jenderal,

Harris Iskandar

↳ Ir. Harris Iskandar, Ph.D.

NIP 19620429 198601 1 001



KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan petunjuk teknis Apresiasi Kompetensi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan tahun 2016 telah berhasil disusun dan siap disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan nonformal atau pendidikan yang berbasis masyarakat.

Kegiatan Apresiasi Kompetensi Peserta Didik ini diselenggarakan untuk membangun iklim kompetitif dan semangat bersaing secara sehat di kalangan peserta didik kursus dan pelatihan. Kegiatan apresiasi ini juga menjadi ajang untuk mencari bakat dan potensi peserta didik kursus dan pelatihan yang selama ini belum banyak tergalai.

Selanjutnya, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas usaha dan upaya tim penyusun petunjuk teknis ini atas dedikasi dan usahanya. Kritik, usul, atau saran dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan program ini di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2016
Direktur,

Dr. Yusuf Muhyiddin
NIP. 195901051986021001

DAFTAR ISI

Sambutan	ii
Kata pengantar	iii
Sambutan	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan	4
D. Jenis Keterampilan	5
E. Peserta Apresiasi	5
F. Tim Juri.....	6
G. Hadiah.....	6

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN APRESIASI

A. Agenda Kegiatan.....	8
B. Pendaftaran Peserta Apresiasi	9
C. Proses Seleksi Apresiasi.....	10

BAB III PERSYARATAN TEKNIS APRESIASI

A. Ruang Lingkup Apresiasi.....	11
B. Metode Pelaksanaan Apresiasi	12
C. Teknis Penilaian	12
D. Sarana Prasarana Apresiasi.....	13
E. Produk dan Hak Paten	13
F. Spesifikasi Apresiasi Bidang Kompetensi.....	13

BAB IV PENUTUP

Penutup.....	47
--------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB

I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kursus dan pelatihan memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan kursus dan pelatihan sangat strategis dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, terampil, mandiri, dan kompetitif. Berdasarkan data tahun 2015, terdapat 74 kelompok jenis keterampilan kursus dan pelatihan dengan jumlah total 27.860 program kursus yang dibuka dan diselenggarakan oleh 19.117 lembaga kursus dan pelatihan yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat (swasta). Untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi program untuk program dan satuan LKP dibentuk sekitar 42 organisasi mitra yang menjadi wadah komunikasi dan koordinasi setiap pengelola dan penyelenggara kursus dan pelatihan di seluruh Indonesia (www.infokursus.net). Jumlah dan jenis keterampilan dan organisasi mitra kursus dan pelatihan tersebut akan terus bertambah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika masyarakat.

Sementara itu, jumlah peserta yang mengikuti berbagai jenis kursus dan pelatihan diperkirakan sebanyak 82.716 orang peserta didik. Dengan jumlah yang besar tersebut, tentunya akan ada peserta didik yang potensial yang perlu dibina lebih lanjut agar dapat lebih berprestasi dan mampu berkarya untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Keberadaan peserta kursus dan pelatihan baik secara kuantitatif maupun kualitatif tersebut sangat potensial untuk bisa menggerakkan ekonomi dan menyejahterakan masyarakat. Potensi yang dimiliki peserta didik tentunya perlu mendapatkan apresiasi agar dapat diketemukan peserta didik yang berbakat dan berpotensi untuk meraih prestasi baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, regional, bahkan tingkat internasional.

Untuk memberikan apresiasi dan penggalian bakat dan potensi peserta didik kursus dan pelatihan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan sejak tahun 2011 telah melakukan kegiatan apresiasi untuk memberikan penghargaan atas kemampuan dan kompetensi peserta didik di berbagai jenis bidang keahlian dan jenis keterampilan di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016 ini, kegiatan Apresiasi Kompetensi Peserta Didik tingkat Nasional akan diselenggarakan untuk 6 jenis keterampilan. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan apresiasi tersebut, maka diperlukan

petunjuk teknis apresiasi kompetensi peserta didik sebagai acuan bagi semua pemangku kepentingan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Apresiasi kompetensi peserta didik kursus dan pelatihan ini didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang uji kompetensi bagi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan dari satuan Pendidikan Nonformal atau warga masyarakat yang belajar mandiri.

C. Tujuan

1. Tujuan petunjuk teknis (Juknis)

Sebagai acuan bagi Dinas Pendidikan Provinsi/ Kabupaten/Kota, Lembaga kursus dan pelatihan, organisasi Mitra kursus, tim penilai, dan pihak terkait lainnya.

2. Tujuan Apresiasi

- a. Memotivasi lembaga kursus dan pelatihan agar mengikutsertakan peserta didiknya untuk mengikuti Apresiasi peserta didik tingkat nasional.
- b. Memberikan pengalaman bagi peserta didik kursus dan pelatihan dalam Apresiasi kompetensi untuk menumbuhkan semangat kompetitif dan kooperatif.
- c. Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi di bidangnya masing-masing.
- d. Mengukur tingkat keberhasilan lembaga kursus dan pelatihan dalam mengelola dan menyelenggarakan program kursus dan pelatihan.

D. Jenis Keterampilan

Terdapat enam (6) jenis keterampilan untuk Apresiasi Tingkat Nasional adalah :

- 1) Komputer : (desain grafis)
- 2) Otomotif (Level II)
- 3) Bahasa Inggris (speech contest)
- 4) Tata Busana (level III)
- 5) Tata Rias Pengantin (level II-Penata Rias Pengantin Gaya Solo/Yogya Tradisional)
- 6) Seni Musik (level II- Pemain Solo: Lomba vokal (nyanyi)

E. Peserta Apresiasi

Peserta Apresiasi Kompetensi Peserta didik Kursus dan Pelatihan adalah peserta didik kursus dan pelatihan yang memenuhi persyaratan :

1. Berusia 17 tahun sampai maksimal 21 tahun, terkecuali bidang otomotif maksimal 30 tahun (pada saat Apresiasi dilaksanakan) dibuktikan dengan fotokopi KTP yang bersangkutan.
2. Berpendidikan formal minimal SLTP/sederajat.
3. Memiliki keahlian di bidang apresiasi yang diikuti. Masing-masing 1 (satu) orang untuk tiap bidang keahlian per provinsi dan merupakan hasil seleksi di tingkat Provinsi berdasarkan usulan atau hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota.

4. Merupakan utusan/wakil dari provinsi masing-masing dibuktikan dengan surat tugas dari Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota.

F. Tim Juri

a. Unsur Tim Juri

Juri Apresiasi untuk 6 bidang kompetensi merupakan tenaga ahli terdiri dari unsur praktisi, Akademisi, LSK dan Birokrasi.

b. Tugas dan Wewenang Tim Juri

- 1) Menyusun instrumen penilaian apresiasi.
- 2) Melakukan penilaian dan pembahasan hasil penilaian melalui rapat pleno.
- 3) Menandatangani berita acara hasil penilaian.
- 4) Mengusulkan calon juara Apresiasi kepada Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

G. Hadiah

Hadiah diberikan kepada pemenang Apresiasi juara I, II dan III pada setiap bidang keterampilan yang diapresiasi.

- 1) Trophy dan piagam penghargaan
- 2) Hadiah berupa uang :

No	Kategori Apresiasi	Jumlah (Rp)
1	JUARA I	20.000.000,-
2	JUARA II	15.000.000,-
3.	JUARA III	12.500.000,-

BAB**II**

MEKANISME PELAKSANAAN APRESIASI

A. Agenda Kegiatan

Tahapan dan jadwal pelaksanaan rangkaian kegiatan Apresiasi kompetensi peserta didik kursus dan pelatihan Tingkat Nasional tahun 2016 sebagai berikut (tentatif):

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Panduan dan format biodata apresiasi peserta didik	Januari 2016
2	Sosialisasi program Apresiasi	Februari 2016
3	Rapat Persiapan Kegiatan Apresiasi Kompetensi Peserta Didik	Maret 2016
4	Publikasi/Pengiriman/upload panduan/format biodata Apresiasi peserta didik	April 2016
5	Technical meeting dan Orientasi Teknis kegiatan apresiasi	Mei 2016
6	Penerimaan berkas peserta paling lambat tanggal 30 Juni 2016 (cap	Juni 2016

	pos)	
7	Penilaian berkas peserta Apresiasi peserta didik	Juli 2016
8	Pemanggilan Nominator peserta Apresiasi	Agustus 2016
9	Penilaian Nominator Apresiasi	
	a. Persentasi, penilaian dan penetapan peserta Apresiasi	September 2016
	b. Pengumuman dan Penyerahan Hadiah Apresiasi	Oktober 2016

B. Pendaftaran Peserta Apresiasi

1. Pendaftaran peserta apresiasi tingkat nasional tidak dipungut biaya apapun
2. Pendaftaran peserta Apresiasi paling lambat tanggal 30 Juni 2016 ke Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan u.p. Subdit Kelembagaan dan Kemitraan, Gd. E. Lt. 6 Kemdiknas, Jl. Jend. Sudirman Jakarta, Telp./Fax. 021 57854236.
3. Format Biodata Peserta Apresiasi
Peserta didik kursus dan pelatihan yang ingin mendapatkan format biodata yang terkait dengan apresiasi peserta didik ini dapat diakses melalui Website Direktorat Pembinaan

Kursus dan Pelatihan www.infokursus.net atau disampaikan melalui email:

C. Proses Seleksi Apresiasi

1. Dinas Pendidikan Provinsi melakukan seleksi peserta didik Lembaga Kursus dan Pelatihan yang diusulkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Dinas Pendidikan Provinsi menetapkan Surat Keputusan (SK) pemenang Juara I, II, III untuk setiap jenis keterampilan yang dilombakan. Juara I akan diikutsertakan untuk mewakili seleksi di tingkat Nasional.
3. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan akan melakukan seleksi apresiasi peserta didik untuk menentukan juara I, II, III tingkat Nasional.
4. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan memberikan hadiah dan penghargaan terhadap para juara Apresiasi Kompetensi Peserta Didik Tingkat Nasional.

BAB

III

PERSYARATAN TEKNIS

APRESIASI

A. Ruang Lingkup Apresiasi

Jenis keterampilan yang diapresiasi mencakup 3 (tiga) aspek kompetensi yaitu :

1. Pengetahuan

Peserta apresiasi memiliki pengetahuan teoretis/konseptual yang terkait dengan jenis keterampilan yang diikuti, dan mampu menjelaskan secara sistematis

2. Keterampilan

Peserta apresiasi mampu menunjukkan/mempraktikkan kemampuan teknis dalam proses menghasilkan produk/jasa

3. Sikap

Peserta apresiasi mampu menunjukkan perilaku yang baik dan tepat pada saat menghasilkan produk/jasa maupun selama mengikuti kegiatan apresiasi.

B. Metode Pelaksanaan Apresiasi

Kegiatan Apresiasi dilakukan:

1. Presentasi

Peserta Apresiasi menjelaskan secara konsep/teoretis produk/jasa yang akan dilakukan dalam praktik, disesuaikan dengan jenis/bidang kursus masing-masing.

2. Praktik

Peserta Apresiasi menunjukkan kemampuan dalam proses produksi barang/jasa yang sesuai dengan jenis keterampilan yang diikuti.

C. Teknis Penilaian

1. Sistem penilaian dikembangkan oleh tim juri sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditentukan.
2. Penilaian Apresiasi dilakukan oleh masing-masing juri sesuai dengan jenis keterampilannya.
3. Proses penetapan juara dilakukan dalam rapat pleno tim juri.
4. Peserta apresiasi wajib mengikuti seluruh tahapan penilaian, jika salah satu tahapan tidak diikuti maka dinyatakan gugur.

5. Hasil penilaian tim juri bersifat mutlak dan tidak bisa diganggu gugat.

D. Sarana Prasarana Apresiasi

1. Peralatan/perengkapan praktik Apresiasi disediakan oleh panitia dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan.
2. Apabila peserta memerlukan peralatan khusus, yang tidak disediakan oleh panitia maka peserta harus menyediakan/membawa sendiri dan harus mendapatkan persetujuan dari dewan juri.

E. Produk dan Hak Paten

1. Segala produk barang/jasa yang dihasilkan oleh peserta Apresiasi menjadi hak/milik Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
2. Segala Produk barang/jasa yang dihasilkan oleh peserta Apresiasi tetap menjadi hak paten peserta Apresiasi.

F. Spesifikasi Apresiasi Bidang Kompetensi

1. Komputer (Desain Grafis)

a) Ruang lingkup Desain Grafis :

Jenis kegiatan yang dilombakan adalah meliputi :

1) **Tes Praktik**, Melakukan demonstrasi / unjuk ketrampilan terhadap proses kerja yang terdiri dari 2 modul yang akan dikerjakan sebagai berikut :

- **Modul 1 Desain Poster** (180 menit)
- **Modul 2 Desain Packaging** (180 menit)

Semua proses perancangan desain, hingga perwujudannya dilakukan secara mandiri dalam penguasaan teknis

- Pemahaman 'design is solution' & prinsip desain (*to indentify, toinform, to persuade*).
- Penguasaan Software Grafis
- Directory file yang rapid dan baik

2) Penjelasan melalui konsep presentasi

b) Kriteria dan Spesifikasi Karya/Produk : Tema "Gerakan Indonesia Kompeten dalam menghadapi era MEA"

1) Print hasil desain, penyajian dalam bentuk mock up

- **Desain Poster**

Poster adalah karya seni dibidang desain grafis yang merupakan bagian dari media publikasi sebagai sarana penyampaian pesan, informasi dan sosialisasi kegiatan ataupun produk tertentu dengan menggunakan elemen ilustrasi, tipografi dan komposisi.

- **Desain Packaging**

Packaging atau kemasan adalah karya seni dibidang desain grafis yang menggunakan teknologi yang berfungsi untuk melindungi

produk dalam mendistribusi, meyimpanan, penjualan, dan penggunaan yang mempunyai unsur unsur desain dalam penyampaian komunikasi yang diinginkan dengan menggunakan elemen ilustrasi, tipografi dan komposisi

- 2) Print hasil desain, penyajian dalam bentuk mock up

c) Proses penilaian :

- 1) Skor dan bobot penilaian

No.	Jenis Tes	Kategori	Proporsi	Nilai Maks	Bobot
1	Praktek	Objektif	20%	Modul 1	80%
		Subjektif	80%	Modul 2	
2	Presentasi	Subjektif	100%	100	20%

- 2) Aspek penilaian

- a. Khusus praktik yang dinilai

- Pengetahuan teknis terhadap software dan alat bantu komputer (Obyektif)
- Penguasaan koqnitif terhadap teori-teori desain grafis & estetika (Subyektif)

- b. Paparan presentasi

No.	Aspek Penilaian
1.	Kesesuaian Tema
2.	Ide
3.	Estetika

- d) Sarana yang disediakan (isinya rincian sarana yang dibutuhkan)

1. Fasilitas dipergunakan bersama (untuk maksimal tiap 5 peserta)

- a. Printer Inkjet A3
2. Fasilitas masing-masing peserta lomba (spesifikasi minimal)
 - a. Meja-kursi kerja (meja komputer dan meja mounting)
 - b. Personal Computer dengan spesifikasi minimal :
 - Monitor SVGA 17 inch
 - Intel Processor i5-i7
 - RAM 4GB DDR3
 - Harddisk 150GB (free space : 70%)
 - Keyboard dan mouse
 - DVDROM
 - Operating System: Windows 7(Peserta membawa laptop sendiri dengan spesifikasi di atasnya)
 - c. Software (minimum kriteria):
 - Adobe Photoshop CS5
 - Adobe Illustrator CS5
 - Adobe InDesign CS5
 - Adobe Acrobat Pro X & Distiller
3. Bahan dan material untuk masing-masing peserta lomba
 - a. ATK:
 - Ballpoint
 - pensil
 - rautan pensil
 - penghapus
 - b. Kertas sketsa HVS 80 gram 10 lembar.

4. Alat dan bahan yang digunakan oleh seluruh peserta
 - a. **Scanner**
 - b. Cutting Mate (6 lembar ukuran A2)
 - c. Mounting board linen hitam A3 (200 lembar)
 - d. Inkjet paper A3 120 gr (500 lembar)

5. Peralatan yang dipergunakan oleh tim penilai lomba/juri
 - a. Computer/laptop (minimal sama Spesifikasi dengan peserta lomba, Memory 4Gb + DVDRW) : 1 set
 - b. LCD projector + Screen : 1 set
 - c. Sound System (Mic, Speaker, Amplifier) : 1 set
 - d. Buku catatan /notes : 3 buah
 - e. Alat tulis (spidol besar, spidol merah, ballpoint) : 3 set
 - f. Kalkulator : 1 buah
 - g. Flash Disk Sandisk (min 16 Gb) : 1 buah
 - h. Printer Deskjet (Uk A4) : 1 buah
 - i. Kertas HVS A4 80gr : 4 buah
: 1 buah

6. Peralatan untuk tim penilai lomba/juri
 - a. Komputer Server, dengan spesifikasi : 2 set
 - Monitor SVGA 17 inch
 - Intel i5
 - RAM 4GB
 - Harddisk 150GB (free space : 70%)
 - DVDRW
 - Keyboard dan mouse
 - Operating System: Windows 7
 - b. Stopwatch : 2 set
 - c. Jaringan LAN (kabel + Hub) : 36 set

- d. Bahan untuk display
- Infra Broad hitam 2mm (40 x 52) : 120 lembar
 - Double tape 0.5 Inch : 35 buah
 - Senar Pancing 5 m : 25 buah
 - Lakban Hitam besar : 10 buah
 - Stiker nama Mikimouse 4x6cm : 2 pak

e) Kriteria Penilaian :

1. Form Penilaian Objektif Modul 1 Desain Poster

no	Aspek Penilaian	Nilai Max	Jawaban	Nilai Akhir
Design Poster "MEA"				
1	File asli desain Poster Illustrator, Freehand atau Coreldraw beserta dengan link images	10		
2	Logo yang harus dimasukkan kedalam Poster Logo kreasi sendiri dan logo KemenLH di traced	10		
3	Menggunakan Images dan text yang disediakan Min 2 Image dan Text yang dimasukkan harus lengkap	10		
4	Ukuran Poster dan Color Dokumen 270 x 390 mm dan CMYK	10		
5	Image yang di gunakan sesuai ketentuan Resolusi Images harus 250 PPI	10		
6	Bleed Sesuai dengan ketentuan Tidak boleh kurang atau melebihi dari 3 mm	15		
7	Menyediakan File PDF PDF lengkap dengan dengan Bleed dan Trim Mark	15		
8	Printout Poster A3, Lengkap dengan Bleed, Trim Mark, Bingkai linen 2 cm	20		
Total Nilai		100	Nilai akhir	

2. Form Penilaian Objektif Modul 2 Desain Packaging

no	Aspek Penilaian	Nilai Max	Jawaban	Nilai Akhir
Desain Packaging " (Sesuai pilihan peserta) "				
1	File asli desain Kemasan Illustrator, Freehand atau Coreldraw beserta dengan link images	5		
2	Logo dan barcode harus dimasukkan kedalam Kemasan 2 Logo dan barcode dengan background putih, 100% black	5		

3	Menggunakan Images dan text yang disediakan Image dan Text yang dimasukkan harus lengkap	5		
4	Ukuran Poster dan Color Dokumen tidak lebih dari 2 x A3 dan CMYK + Dieline Pantone	5		
5	Image yang di gunakan sesuai ketentuan Resolusi Images harus 250 PPI	5		
6	Bleed Sesuai dengan ketentuan Tidak boleh kurang atau melebihi dari 3 mm	5		
7	Menyediakan File PDF PDF lengkap dengan dengan Dieline, Bleed dan Registration Mark	30		
8	Printout dan buat Dummy sesuai dengan desain dummy dan papan permainan harus masuk kedalam kemasan	40		
Total Nilai		100	Nilai akhir	

3. Form Penilaian Subjektif Modul 1 Desain Poster

no	Aspek Penilaian	Nilai Max	Penilaian Juri					Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	
Design Poster " (Sesuai pilihan peserta) "								
1	Ide dan Gagasan Original dan kreativitas	40						
2	Kesesuaian Tema Sesuai dan dimengerti oleh target market 18-25 th	40						
3	Komposisi layout, warna dan Keterbacaan Atraktif, Text mudah dibaca	20						
Total Nilai		100	Nilai akhir					

4. Form Penilaian Subjektif Modul 2 Desain Packaging

no	Aspek Penilaian	Nilai Max	Penilaian Juri					Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	
Desain Packaging " (Sesuai pilihan peserta) "								
1	Ide dan Gagasan Original dan kreativitas	40						
2	Kesesuaian Tema Sesuai dan dimengerti oleh target market 4-9 th	40						
3	Komposisi layout, warna dan Keterbacaan	20						

	Atraktif, mudah dimainkan dan text mudah di baca							
	Total Nilai	100	Nilai akhir					

2. Otomotif (level II)

a. Ruang lingkup:

Program apresiasi peserta didik kursus dan pelatihan mekanik pemula sepeda motor merupakan program untuk mengukur kompetensi yang dimiliki peserta didik setara level II KKNI lembaga kursus dan pelatihan mekanik sepeda motor seluruh Indonesia. Program apresiasi ini dirancang untuk menggali potensi peserta didik dalam hal sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta kewenangan dan tanggung jawab dalam merawat motor/*engine* berikut sistem-sistemnya, sistem pemindah tenaga, rem, rangka dan suspensi, roda dan ban, serta kelistrikan dalam rangka memelihara kondisi sepeda motor agar sesuai dengan standar spesifikasinya. Materi pada program apresiasi ini menitik beratkan pada *service ringan* (tune-up) sepeda motor jenis cub. Untuk mencapai kompetensi pada program apresiasi ini, peserta didik harus menyelesaikan tahapan uji kompetensi yang memiliki capaian indikator kelulusan yang terintegrasi dan terukur. Aspek-aspek yang diukur dalam uji kompetensi ini adalah aspek kognitif 20%, afektif 10%, dan psikomotorik 70%. Lama waktu yang dibutuhkan setiap peserta didik untuk menyelesaikan program ini adalah 120 menit, dengan proporsi waktu 50% teori dan 50% praktik.

b. Kriteria dan Spesifikasi Karya/Produk

“Tune-up mereduksi kadar polutan emisi gas buang”

Peserta didik terbaik dalam program apresiasi ini adalah peserta didik yang berhasil menyelesaikan tahapan uji kompetensi *tune-up* sepeda motor jenis cub dan memiliki

capaian indicator kelulusan tertinggi yang meliputi penguasaan pengetahuan faktual dan kemampuan kerja, serta memiliki hak dan tanggung jawab berdasarkan keputusan beberapa juri/rater.

Secara lebih khusus hasil dari uji kompetensi *tune-up* sepeda motor jenis cub ini, peserta didik memiliki sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta kewenangan dan tanggung jawab dalam merawat motor/*engine* berikut sistem-sistemnya, sistem pemindah tenaga, rem, rangka dan suspensi, roda dan ban, serta kelistrikan dalam rangka memelihara kondisi sepeda motor agar sesuai dengan standar spesifikasinya. Adapun cakupan objek *tune-up* sepeda motor jenis cub, meliputi:

Uraian rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap melaksanakan *tune up* sepeda motor adalah sebagai berikut :

- Bagian *engine*
 - ✓ Memeriksa dan mengganti oli pelumas *engine*
 - ✓ Membersihkan saringan udara
 - ✓ Membersihkan saringan bahan bakar
 - ✓ Memeriksa dan menyetel busi
 - ✓ Membersihkan karburator
 - ✓ Menyetel katup
 - ✓ Menyetel campuran bahan bakar/*putaran engine*
 - ✓ Menyetel kebebasan kopling
- Bagian Kelistrikan
 - ✓ Memeriksa dan merawat baterai
 - ✓ Memeriksa Coil
 - ✓ Memeriksa tutup busi
 - ✓ Memeriksa kabel tegang tinggi
 - ✓ Memeriksa fungsi kelistrikan (bel, lampu tandabelok, lampu kepala, lampu rem, lampu indikator)
- Bagian Chasis

- ✓ Membongkar, memeriksa dan menyetel gerak bebas rem cakram
- ✓ Membongkar, memeriksa dan menyetel gerak bebas rem tromol
- ✓ Membongkar, memeriksa, merawat dan menyetel gerak bebas rantai roda
- ✓ Memeriksa kekokakan poros kemudi
- ✓ Memeriksa kondisi ban dan menyetel tekanan angin ban
- ✓ Memeriksa dan mengencangkan baut-baut pengikat (baut rangka, baut pengikat *engie*, tuas starter, tuastransmisi, dsb)

c. Proses penilaian

- 1) Penilaian menggunakan acuan kriteria (*criterion reference*) yang menyatakan peserta ujian kompeten atau belum kompeten
- 2) Penilaian menggunakan hasil ujian teori dan ujian praktik dari peserta uji.
- 3) Penilaian ujian praktik berdasarkan skor dan bobot dari setiap penilaian individu peserta didik.
- 4) Nilai akhir uji adalah gabungan nilai ujian teori dengan nilai ujian praktik, dengan perbandingan bobot antara ujian teori dan ujian praktik dua puluh persen dan delapan puluh persen (20%:80%). Penggabungan ini dapat dilaksanakan jika perolehan nilai ujian teori $\geq 60\%$ benar.
- 5) Jika seluruh penilaian ujian praktik, peserta telah dinyatakan belum kompeten maka nilai ujian teori sudah tidak berpengaruh.

d. Kriteria Penilaian

a. Skor Ujian Teori (Bobot 20%)

- Bentuk soal ujian teori adalah pilihan ganda

- Jumlah soal ujian teori adalah 50 butir soal, dengan rumus:

$$\text{Skor Teori} = \frac{\text{Butir Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Butir Soal}} \times 100$$

b. Skor Ujian Praktik (Bobot 80%)

- Bentuk soal ujian praktik adalah berupa *jobsheet/worksheet*
- Bentuk soal ujian praktik mencakup semua langkah kerjadalam proses *service* ringan (*tune-up*) sepeda motor jenis *cub*.
- Penilaian ujian praktik mengacu pada skor dan bobot yang ditentukan pada setiap langkah kerja.
- Formula yang digunakan adalah:

$$\text{Skor Praktik} = \left(\frac{\text{Butir Langkah Dilakukan}}{\text{Jumlah Langkah Kerja} \times 100} \right) \times \text{Bobot}$$

ASPEK PENILAIAN

1. Persiapan	
	a.Persiapan prosedur K3 (penggunaan baju kerja/wearpack, sepatu kerja, sarung tangan) b.Persiapan alat dan peralatan kerja
2. Pelaksanaan	
	a.Penerapan prosedur K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) b.Persiapan alat dan peralatan kerja c.Pelaksanaan tahapan praktik sesuai dengan SOP (pelepasan, pemeriksaan, pengukuran, pemasangan) d.Penggunaan waktu penyelesaian praktik e.Ketepatan ukuran hasil kerja f. Komunikasi di tempat kerja
3. Penyelesaian	

	a. Membersihkan alat dan peralatan Peralatan kerja
	b. Menyimpan alat dan peralatan pada tempatnya
C SIKAP	
1. Kebersihan alat, peralatan, dan tempat kerja	
2. Kedisiplinan	
3. Percaya diri	
4. Kejujuran	
5. Tanggung jawab	

e. Sarana yang disediakan

DAFTAR ALAT TANGAN/ per peserta didik

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JML	SATUAN	KET.
1	Kunci Pas	Tekiro	1	set	
2	Kunci Ring	Tekiro	1	set	
3	Kunci Shock	Tekiro	1	set	
4	Kunci Tappet	17	1	buah	
5	KunciBusi	16	1	buah	
6	ObengPipih	Sedang	1	buah	
7	Obeng Phillips/Plus	Sedang	1	buah	
8	KunciPenyetelKatup	Allen Hollow	1	buah	
9	Tang	Sedang	1	buah	
10	GagangKunci Shock	-	1	buah	
11	BakiOli	Sedang	1	buah	
12	Oilcan	-	1	buah	
13	Corong	Kecil	1	buah	
14	Air Gun	Tekiro	1	buah	

DAFTAR ALAT UKUR per peserta didik

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JML	SATUAN	KET.
1	Feeller Gauge	Tekiro	1	set	
2	Mistar Baja 30cm	Tekiro	1	buah	

3	Tyre Gauge	Tekiro	1	buah	
4	Jangka Sorong	Tekiro	1	buah	
5	Multitester/AVometer	Sanwa/Tekiro	1	buah	

DAFTAR PERALATAN per peserta didik

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JML	SATUAN	KET.
1	Compressor	2-3HP	1	unit	
2	Selang Udara	0.5"	1	Roll	
3	Bike Lift	800LB	1	unit	

DAFTAR BAHAN per peserta didik

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JML	SATUAN	KET.
1	Kain Majun/Lap	Katun	2	lembar	
2	Sabun/Deterjen	-	1	Plastik	
3	Bahan Bakar	Premium	2	liter	
4	Carbon Cleaner	250ml	1	tabung	
5	Carburator Cleaner	250ml	1	tabung	
6	Ampelas	500	1	lembar	

f. Sarana yang dibawap eserta didik

DAFTAR ALAT PELINDUNG DIRI per peserta didik

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JML	SATUAN	KET.
1	Baju Praktik	-	1	stel	
2	Sarung Tangan	-	1	pasang	
3	Masker	-	1	buah	
4	Safety Shoes	-	1	pasang	

g. Prasarana yang disediakan

Tempat ujian teori ruang kelas dengan kapasitas sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengikuti apresiasi.

Tempat ujian praktik yang disediakan berbentuk *workshop* dengan ukuran space $\geq 6\text{m}^2$ per peserta didik

3. Bahasa Inggris (speech contest)

a) Ruang lingkup

Tema Pidato

Tema-tema berikut ini diperuntukkan untuk babak penyisihan (prepared speech) pada Lomba Pidato Berbahasa Inggris Peserta didik LKP Tingkat Nasional Tahun 2016. Penentuan tema pada setiap babak ditentukan melalui undian.

1. Teachers' subjectivity in the classrooms.
2. Important qualities of good parents.
3. Dating in school age.
4. Free government medical treatment for all citizens.
5. Bullying in school.

Tema-tema berikut ini diperuntukkan untuk babak final (Prepared Speech) pada Lomba Pidato Berbahasa Inggris Peserta didik LKP Tingkat Nasional Tahun 2016. Penentuan tema pada setiap babak ditentukan melalui undian.

1. The Readiness of youth in facing MEA
2. Education for Teenagers nowadays
3. Creative Industry for my future career
4. K Pop vs Indonesian Culture
5. Sports for Character Building

Tema untuk babak final (Impromptu Speech) akan diberitahukan pada saat pelaksanaan babak tersebut.

1. Crime in social media.
2. To what extent your idol influences your life.
3. Your attitudes towards Indonesian soap operas.
4. Your opinions about abortion.
5. People have a right to smoke wherever they want.

Ketentuan Pidato

- **Bentuk Pidato**, Pidato disampaikan dengan pengantar bahasa Inggris.
- **Durasi**, Masing-masing peserta diberi waktu maksimal 7 menit.
- **Metode Pidato**, Pidato dilaksanakan dengan metode Ekstemporan yaitu metode berpidato dengan hanya menyiapkan pokok-pokok pikiran atau kerangka pidato yang akan disampaikan dan kemudian menjabarkannya secara terpola. Peserta hanya diperbolehkan membawa catatan kecil atau kerangka pidato selama perlombaan (tidak diperkenankan membaca keseluruhan naskah).

b) Kriteria Penilaian/Spesifikasi lomba

Umum

- Penilaian akan dilakukan oleh Dewan Juri yang berasal dari luar kepanitiaian.
- Penilaian didasarkan pada total skor yang diperoleh dari setiap kriteria penilaian.
- Lomba menggunakan sistem babak penyisihan dan babak final dalam penentuan pemenang.
- Pengumuman pemenang lomba dilaksanakan secara langsung setelah selesai mengikuti lomba.
- Keputusan Dewan Juri bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

Khusus

- Tes tertulis
Kriteria penilaian dan tes bahan tertulis mengacu pada "Survival English" yakni Standar Kompetensi Kelulusan dan Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Inggris yang dapat diunduh di <http://infokursus.net/> bentuk soalnya pilihan ganda.
- Tes Pidato
Kriteria penilaian lomba pidato meliputi: Penguasaan materi dan Kelancaran, sistematika dan kefasihan bahasa (Organization and language); Tata cara penyampaian

(Delivery); Penampilan dan sikap (Attitude), dengan rincian sebagai berikut:

SPEECH CONTEST CRITERIA

➤ **Informative:**

Did the speaker show evidence of varied sources of up to date material?

➤ **Persuasive:**

Did the speaker state an issue, illustrate an area of concern, suggest a solution, give logic and reasons for these solutions (use facts) and seek out audience support for the solution given or challenge the audience?

➤ **Entertaining:**

Did the speaker use a variety of humour in a light manner? Did you enjoy it?

SPEECH EVALUATION

ORGANIZATION
1. Topic adequately developed
2. Appropriate introduction, body and conclusion
3. Logical sequence of ideas
4. Introduction clearly forecasts main speech parts
5. Terms clearly defined
6. Uses effective transitions
LANGUAGE
1. Proper grammar
2. Appropriate word choice
3. Correct pronunciation
DELIVERY
1. Good inflection and enunciation
2. Makes regular eye contact
3. Voice is enthusiastic, loud, and clear
4. Avoids distracting mannerisms

VISUAL AIDS
1. Well-constructed, clear, easy to read
2. Well-integrated into speech
3. Properly used
4. Appropriate visuals for speech

c) Sarana Lomba

- 2 laptop
- 2 LCD
- 2 layar
- 2 “Stop watch”
- 2 lembar petunjuk waktu untuk “3 menit”, “2 menit” dan “satu menit”
- 9 (sembilan) table tag untuk Juri (enam), teller (satu), petugas stop watch “satu” dan peserta “satu”
- 4 microphone (dua untuk peserta dan dua untuk juri)
- 2 podium
- 4 buah meja
- 10 buah kursi
- Dua *backdrop* lomba

4. Tata Busana (level III)

a. Ruang lingkup Tata Busana :

Perkembangan dunia fashion di semua negara, tidak hanya membutuhkan seorang tukang jahit (Dress maker) tetapi lebih kepada seorang yang mampu mendukung para desainer dalam menciptakan produk-

produk busana yang sesuai dengan tren mode masa kini. Oleh karena itu diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan dalam menginterpretasi design dan memadukan dengan karakteristik berbagai macam bahan. Kemudian mengolahnya menjadi produk yang sesuai dengan ide yg dibuat oleh sang desainer dengan teknik jahit yang baik sehingga menghasilkan sebuah produk yang bermutu baik.

Oleh karena itu ruang lingkup apresiasi peserta didik bidang tata busana haruslah melingkupi kemampuan, sebagai berikut :

- Analisa design busana
- Pembuatan Pola
- Mengubah Pola
- Meletakkan Pola pada Bahan
- Memotong Bahan
- Menjahit sesuai dengan Design dalam waktu yang telah ditentukan
- Memilih dan mengaplikasikan bahan pengeras
- Melakukan proses pengerjaan akhir sehingga baju siap dipakai

b. Kriteria dan Spesifikasi Karya/Produk :

Materi lomba menitikberatkan pada pembuatan busana wanita dengan tema “busana pesta dengan brokat” yang dijabarkan dalam deskripsi materi sebagai berikut :

Jenis busana yang dipadankan dalam tema yang diberikan tersebut terdiri dari :

- Bustier/Camisol dengan design yang telah ditentukan dalam soal

- **Rok tidak dibuat di tempat lomba tetapi dibawa sebagai padanan pada materi lomba (bustier dan Bolero) → disarankan rok menggunakan bahan asli dari setiap propinsi**
- Bolero sebagai pelengkap busana dengan menggunakan bahan lace/brokat yang dipadukan dengan 2 produk di atas sehingga menimbulkan kesan sesuai dengan tema yang diberikan.
- Ukuran dalam pembuatan produk-produk tersebut dengan mengacu pada patung/mannequin/dummy dengan ukuran sbb : Lingkar dada = 91 cm, Lingkar pinggan = 71 cm, Lingkar panggul = 92 cm.
- Pola untuk pembuatan bustier dibuat berdasarkan ukuran yang telah disebutkan di atas oleh masing – masing peserta.

Dengan mengacu pada tema dan penjelasan di atas, maka produk akhir yang diharapkan adalah :

Bustier :

- Bustier memiliki beberapa potongan dan design secara vertikal maupun horizontal dengan menggunakan bahan Taffeta.
- Bukan menggunakan sleting Jepang dibagian tengah Belakang
- Setiap sambungan jahitan menggunakan balen.
- Ujung Sletting di tutup dengan kain dan ditempelkan ke bagian dalam bustier dengan menggunakan kancing snap.
- Jahitan balen menggunakan jahit setik

- Untuk menggantung bustier yang telah jadi di berikan hanger loop dengan menggunakan pita 0,5 cm
- Bustier menggunakan lapisan facing di bagian dalam.
- Pola bustier dibuat berdasar pada ukuran yang diberikan di atas.

Bolero :

- Desain Bolero bebas dan sesuai dengan tema yang diberikan.
- Desain Bolero boleh memiliki atau tidak memiliki lengan.
- Desain Bolero boleh memiliki atau tidak memiliki kerah
- Lengan Bolero bisa pendek, $\frac{3}{4}$ atau panjang sesuai dengan keinginan.
- Bolero bisa panjang atau pendek.
- Ragam hias harus menggunakan minimal 4 item/kategori element yang terdapat dalam kotak mistery (mystery box).
- Bolero dinilai berdasar pada tingkat kesulitan terhadap semua aspek penilaian.

POLA

- Pola Bustier dibuat oleh peserta dengan mengacu pada ukuran yang diambil dari patung. Pola akan dinilai berdasarkan pada :
 - Kelengkapan pola
 - Ukuran pola
 - Informasi detail pola
 - Kebersihan dan kerapihan

- Pola dasar bolero disediakan dan setiap peserta akan mengubahnya sesuai dengan desain yang dibuat oleh masing-masing.

c. Proses penilaian

Penilaian terdiri dari penilaian objektif dan subjektif dengan mengikuti kriteria penilaian sbb :

A	Pattern
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola lengkap sesuai desain 2. Instruksi pemotongan lengkap 3. Bersih 4. Ukuran Pola yang bersebelahan sesuai. 5. Ukuran sesuai
B	Peletakan dan pemotongan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peletakan pola 2. Arah serat Kain 3. Penggunaan kain
C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolero <ol style="list-style-type: none"> a. Fit dalam patung b. Pengepresan 2. Bustier/ Camisol <ol style="list-style-type: none"> a. Fit dalam Patung b. Pemilihan kain pengeras c. Pengepresan
D	Ukuran
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolero <ol style="list-style-type: none"> a. Lebar Bahu b. Panjang Belakang c. Lebar badan 2. Bustier/ Camisol <ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran bagian atas b. Lebar badan c. Panjang Bolero d. Panjang depan

E	Pengerjaan Akhir Bolero
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapihan jahitan 2. Bagian bagian yang bertemu 3. Kesesuaian dengan tema 4. Pemberian ragam hias
F	Pengerjaan Akhir Bustier
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapihan Jahitan 2. Jahit setik 3. Jahitan bagian Atas 4. Jahitan tutup tarik 5. Jahitan balen 6. Pengerjaan Furing 7. Dapat dipergunakan 8. Kerapihan bagian yang bertemu 9. Jahitan kancing cetet

d. Sarana

No	Nama Alat	Keterangan	Jumlah
1	Mesin Jahit High Speed	Lengkap	Sejumlah peserta
2	Mesin Obras	Lengkap	
3	Sepatu sleting jepang		
4	Setrika listrik		
5	Boneka	Size M	
6	Papan alas setrika	35 x 90 cm	

Alat bantu yang disediakan :

No	Nama Alat	Keterangan	Jumlah
1	Pita Ukur		
2	Penggaris	Stainless 60 cm	
3	Pensil	Black 0,5	
4	Alas setrika 3 bentuk		
5	Kain penutup setrika		
6	Jarum Mesin	DC x 1 DBx1	
7	Pemberat	6 bh/set	

8	Obeng	minus	
9	Jarum jahit tangan		

Bahan Untuk Bolero

No	Bahan	Keterangan	Jumlah
1	Kain Utama	KainBrokat	4 mtr
2	Sequin	4 warna	@ 1 bag
3	Beads	4 warna	@ 1 bag
4	Pearls	3 ukuran	@ 1 bag
5	Stone	2 macam	@ 1 bag
6	Acrylic diamond	2 ukuran	@ 1 bag
7	Kancing	Bungkus	
8	Benang Jahit	@2000yds	
9	Jarum Jahit	DBx1	

Bahan Untuk Bustier / Camisol

No	Bahan	Keterangan	Jumlah
1	Bahan utama warna 1	Tafeta	0,5 mtr
2	Bahan utama warna 2	Taffeta	0,5 mtr
3	Furing	Asahi katun	1 mtr
4	Kain Pengeras	Moligula	1 mtr
5	Sletting Jepang	50 cm	1 bh
6	Benang Jahit warna 1	2000 yds	3 bh
7	Benang Jahit warna 1	2000 yds	3 bh
8	Kancing cetet	kecil	1 bh

5. Tata Rias Pengantin (level II-Penata Rias Pengantin Gaya Solo/Yogya Tradisional)

a. Ruang lingkup Tata Rias Pengantin :

i. Tata rias pengantin Solo putri

Gaya tata rias pengantin Solo Putri mengharuskan mempelai wanita memakai tata rias warna hitam (pidih) pekat pada dahi. Sanggul mempelai model layaknya bokor mengkurep. Dalam Sanggul diletakkan sebuah asesoris yang disebut melati tibo dodo yang dironce, dilengkapi dengan hiasan sisir sisir serta cunduk mentul. Kebaya yang dipakai kebaya panjang klasik memanfaatkan bahan beludru warna hitam dihiasi benang emas bermotif bunga. Kain batik Sidoasih prada digunakan pada bagian bawah.

Tata rias pengantin Solo, termasuk pengantin Solo Putri, biasanya mengikuti putri-putri raja di masa lalu. Kulit yang halus mulus, bersih dan kuning langsung berkat ketekunan dan kerajinan mereka merawat kecantikan mulai dari lulur, mangir, ratus untuk rambut, mandi rempah dan minum jamu.

Wajah menggunakan bedak berwarna kuning langsung. Pembuatan alis memakai pensil alis warna hitam, dibentuk Mangot (lengkungan yang indah). Eye shadow untuk kelopak mata diperindah dengan bayangan. Pada kelopak mata, bagian atas diberikan warna hijau sama-

samar, sedangkan kelopak mata bawah diberi warna coklat dan makin ke atas makin tipis warnanya. Garis mata ditebalkan dengan pensil warna kehitam-hitaman dan menggunakan mascara untuk menajamkan agar mata terlihat lebih cerah sehingga menebalkan bulu mata.

Wajah yang cantik harus terlihat cerah. Karena itu, biasanya pengantin wanita Solo menggunakan pemerah pipi dengan warna merah muda samar-samar dan lipstick berwarna cerah seperti merah.

Riasan dahi pada wajah pengantin wanita Solo adalah hal yang paling penting. Riasan di dahi atau biasa disebut paes adalah perlambang kecantikan dan symbol membuang perbuatan buruk. Selain itu, merupakan awal si pengantin menuju kedewasaan. Paes pengantin Solo Putri berwarna hitam dan terdiri dari 4 bentuk congkorongan yaitu bentuk Gajahan, bentuk Pengapit, Penitis, dan Godeg. Sanggul pengantin Solo Putri disebut sanggul Bangun Tulak.

Sanggul ini memiliki ciri khas atau bentuk mirip kupu-kupu sehingga sering disebut Ngupu. Sanggul Bangun Tulak dahulu digunakan oleh permaisuri atau putri raja. Untuk putri yang sudah menikah, sanggul berhiaskan bunga Bangun Tulak, sedangkan yang belum menikah tidak mengenakan bunga apapun.

Tak boleh dilupakan adalah hiasan sanggul agar sanggul terlihat cantik dan indah. Ada beberapa hiasan penting penghias sanggul yaitu Cunduk Mentul, Bros Gelung (simyoki), Tanjungan, Sintingan, Cunduk Jungkat, Centung, Borokan dan Tiba Dada Bawang sebungkul. Cunduk Mentul berjumlah 7 buah dan dipasang seperti kipas menghadap ke depan. Bros Gelung atau juga disebut ceplok gelung dipasang di bagian tengah sanggul. Tanjungan berjumlah 6 buah dan dipasang di sebelah kiri dan kanan masing-masing 3 buah.

Sedangkan Sintingan terdiri dari 2 buah bunga kantil, yang dipasang dengan cara diselip pada rambut di sebelah kiri sanggul tepat di belakang telinga. Cunduk Jungkat berupa hiasan yang dipasang dari arah depan di atas ubun-ubun, sementara Centung dipasangkan pada pangkal pengapit sebelah kiri dan kanan. Borokan berupa 4 atau 5 bunga melati yang ditusuk dengan lidi dan dipasang di sebelah kiri Cunduk Jungkat. Terakhir, Tiba Dada Bawang Sebungkul adalah rangkaian bunga melati yang dipasang di atas sanggul di sebelah kanan teruntai hingga dada sebelah kanan. Sebagai pelengkap adalah subang, kalung, gelang dan cincin.

ii. **Tata rias pengantin Jogja tradisional**

Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta sangat kaya. Ada beberapa macam corak atau tepatnya ada lima corak. Kelima corak tersebut

dibedakan oleh fungsi, bentuk busana dan tata riasnya yang masing-masing memiliki ciri sendiri. Pastinya beragam makna terkandung dalam pemilihan tata rias ini. Anda pilih yang mana?

Corak tersebut meliputi Corak Paes Ageng, Paes Ageng Jangan Menir, Corak Yogya Putri, Kesatrian Ageng, dan Corak Kesatrian. Fungsi tiap corak ini memang berbeda, namun dewasa ini fungsi tersebut seringkali tidak dilaksanakan sebagaimana aslinya. Untuk melihat perbedaan tersebut secara lebih jelas akan diuraikan satu persatu dengan singkat.

(a) Corak Paes Ageng atau Kebesaran.

Corak ini dipakai pada saat upacara Panggih Pengantin yang dikaitkan dengan acara andralina atau pesta resepsi. Busana yang dikenakan adalah dodot atau kampuh lengkap dengan perhiasan khusus. Paes hitam dengan sisi keemasan pada dahi, rambut sanggul bokor dengan gajah ngulik menjuntai indah, serta sumping dan aksesoris unik pada mempelai wanita. Keunikan juga pada mempelai pria memakai kuluk menghiasi kepala, buntut rambut menjuntai dilengkapi sisir dan cundhuk mentul kecil.

(b) Corak Paes Ageng Jangan Menir.

Corak ini dipergunakan untuk upacara boyongan Pengantin putri ke kediaman pengantin pria yang dilaksanakan sehari semalam setelah akad nikah. Busana yang

dikenakan adalah baju blenggen atau bordiran, jadi tidak memakai kampuh atau dodot. Paes ini tanpa memakai dodhot, sebagai pembeda dengan paes ageng kanigaran.

(c) Corak Yogya Putri.

Dipakai pada saat ngundhuh mantu yang dilaksanakan saat sepasaran (lima hari sesudah akad nikah) atau lazim disebut ngunduh sepasaran. Busana yang dikenakan adalah baju panjang bordiran, kain pradan dan selop bordiran.

Kebaya bludru panjang berhias bordir emas, kain batik prada, sanggul tekuk berhias sebuah mentul besar bagi mempelai wanita.

(d) Corak Kesatrian Ageng

Corak ini juga dapat digunakan untuk ngundhuh sepasaran. Busana yang dikenakan adalah baju panjang yang terbuat dari kain sutera berbunga atau polos, dan selop atau alas kaki polos berwarna hitam.

(e) Corak Kesatrian

Corak kesatrian dipergunakan sebagai busana pengantin yang sangat sederhana terdiri dari kebaya panjang dan selop polos. Dari Uraian singkat tersebut tampak bahwa corak paes Yogya Putri, corak Kesatrian Ageng dan corak Kesatrian memiliki tata rias wajah dan sanggul yang sama. Ketiganya hanya dibedakan terutama pada

tata busananya. Sementara rias pengantin wajah dan sanggul Paes Ageng dan Paes Ageng Jangan Menir juga sama, sedang perbedaan keduanya juga terutama pada tata busananya.

b. Kriteria dan Spesifikasi Karya/Produk :

- Tata rias **Pengantin Tradisional Gaya Solo putri**
- **Tata rias pengantin Tradisional Jogja**

c. Proses penilaian :

No	KRITERIA/ SUB KRITERIA
A PENGETAHUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan bidang tatarias pengantin gaya Solo putri/ tradisional Yogyakarta 2. Metode Teknik pengerjaan 3. Mengikuti SOP 4. Sikap pada saat melakukan praktik 	
B KETERAMPILAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menggunakan alat praktik tata rias pengantin gaya solo putri/ tradisional Yogyakarta 2. Pengenalan bahan yang digunakan untuk tata rias pengantin gaya solo putri/tradisional Yogyakarta antara lain: cleansing, estregent, base foundation, foundation 	

3. Mempraktikkan tahapan dalam merias pengantin gaya solo putri/ tradisional jogyakarta
4. Kreativitas dan inovasi dalam merias pengantin gaya solo putri/ tradisional jogyakarta
5. Kualitas hasil riasan

C SIKAP

1. Kerapian
2. kesopanan
3. Ketepatan waktu
4. Kebersihan
5. Kesabaran

d. Sarana yang disediakan

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Meja Rias		X jmlh peserta
2	Kaca Rias		X jmlh peserta
3	Kursi		X jmlh peserta
4	Tempat sampah		X jmlh peserta
5	Sapu kecil + Serok		X jmlh peserta
6	Kuas Blast on		X jmlh peserta
7	Sisir sasak		X jmlh peserta
8	Sisir sikat		X jmlh peserta
9	Hair dryer		X jmlh peserta

Bahan Yang Dibutuhkan

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Cleansing		X jmlh peserta
2	Estrengent		X jmlh peserta
3	Base Foundation		X jmlh peserta
4	Foundation		X jmlh peserta
5	Bedak padat		X jmlh peserta
6	Bedak Tabur		X jmlh peserta
7	Blast on		X jmlh peserta
8	Hairspray		X jmlh peserta

6. Seni Musik

a. Ruang lingkup Seni Musik :

Pendidikan seni musik secara garis besar terdiri dari 2 (dua) aspek yang saling berkaitan. Aspek tersebut adalah unsur ekspresi dan unsur apresiasi. Unsur ekspresi meliputi cara penyampaian atau penampilan seni musik yang berdasarkan proses penguasaan materi seni musik yang dipelajari, sedangkan unsur apresiasi adalah sikap untuk menghargai dan memahami karya musik yang ada.

Ruang lingkup pendidikan seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal seperti dasar-dasar teknik bernyanyi, memainkan alat musik, dan apresiasi musik.

Menumbuhkembangkan kemampuan dalam lingkup profesi Musik khususnya sebagai penyanyi yang dapat mengiringi diri sendiri / mandiri dalam kategori Pemain Solo yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut :

- Pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pemain Solo Musik Pop yang mandiri
- Kemampuan-kemampuan dalam lingkup yang berkaitan dengan Musik khususnya sebagai penyanyi Pop yang mandiri/dapat mengiringi sendiri
- Nilai-nilai, sikap dan etika kerja serta kemampuan berkomunikasi agar menjadi penyanyi pop Solo yang profesional

b. Kriteria dan Spesifikasi Karya/Produk :

Peserta yang tampil wajib menyanyikan satu lagu wajib dan satu lagu bebas dengan ketentuan durasi lagu wajib maksimum 2 menit dan lagu bebas 3 menit dengan iringan alat musik berupa gitar akustik elektrik yang dimainkan sendiri.

(1) Materi Suara

(a) Warna Suara

- (b) Jangkauan Suara
- (c) Produksi Suara
- (2) Tehnik
 - (a) Pernafasan
 - (b) Ketepatan Nada (Pitch)
 - (c) Pengkalimatan Lagu (Frasering)
 - (d) Pengucapan kata yang benar (Artikulasi)
 - (e) Dinamika dan Tempo
 - (f) Penguasaan alat musik iringan (akord gitar)
- (3) Penampilan
 - (a) Interpretasi
 - (b) Ekspresi
 - (c) Keserasian yang tepat antara fisik, gerak dan lirik lagu

MATERI LOMBA :

Peserta membawakan 2 buah lagu :

1. Lagu Wajib
2. Lagu Pilihan

Lagu Wajib bertemakan tentang Cinta Kepada Nusa dan Bangsa, Alam dan Persahabatan

Lagu Wajib: (Pilih salah satu)

- Lestari alamku (Gombloh)
- Berkibarlah Bendera Negeri ku (Gombloh)

Lagu Pilihan (pilih salah satu):

- Diatas Awan (Nidji)
- Sahabat Sejati (Andien)
- Kesempurnaan (Rizky)
- Cintaku (Chrisye)
- Teka-teki (Raisa)
- Cinta dan rahasia (Yura Yunita)
- Jatuh hati (Raisa)

Untuk lagu wajib dan pilihan, aransemen musik pengiring boleh dibuat sendiri oleh peserta

c. Proses penilaian :

FORMAT PENILAIAN APRESIASI VOKAL dan GITAR

No. Undian :

Provinsi :

NO	INDIKATOR PENILAIAN
1	Materi Suara <ul style="list-style-type: none">- Warna suara- Jangkauan suara- Produksi suara- Kebulatan, kemurnian dan keindahan suara
2	Teknik <ul style="list-style-type: none">- Pernafasan- Ketepatan nada (<i>pitch</i>)- Pengkalimatan lagu (<i>frasering</i>)- Pengucapan (artikulasi)- Dinamika dan tempo- Penguasaan alat musik iringan (gitar)-
3	Penghayatan Lagu <ul style="list-style-type: none">- Interpretasi- Ekspresi- Keserasian antara penampilan fisik, gerak dan lirik lagu (kesesuaian dengan makna lagu)
4	Harmonisasi Keserasian antara vokal, musik iringan dan aransemenn
5	Penampilan <ul style="list-style-type: none">- Sikap dan bahasa tubuh penyanyi

	<ul style="list-style-type: none"> - Keserasian dan kerapian dalam pakaian - Penguasaan dan etika panggung dan kewajaran sikap dalam membawakan lagu
--	--

ALAT YANG DISEDIAKAN PANITIA

No	Alat	spesifikasi	Jumlah
1	Sound system /pengeras	1000 W sound system	1
2	Microphone Vokal		1
3	Microphone Gitar		1
4	kabel audio untuk Gitar Akustik Elektrik		1
5	kaki Microphone (Microphone Stand)		2
6	strep gitar akustik		1
7	kursi untuk peserta lomba		1
8	Gitar Akustik elektrik		1

Catatan : **Peserta diijinkan untuk membawa gitar akustik elektrik sendiri**

d. Kriteria Penilaian :

- Peserta menyanyikan dua buah lagu (satu lagu wajib, satu lagu pilihan) di hadapan tim juri.
- Peserta menyanyikan lagu sambil memainkan sendiri alat musik gitar sebagai iringannya.
- Penilaian dimulai pada saat peserta berada di atas panggung/tempat menyanyi dan berakhir pada saat peserta meninggalkan panggung/tempat menyanyi
- Penilaian juri terhadap lagu wajib dan lagu menggunakan bobot nilai yang sama.
- Penilaian juri menggunakan angka 60 s.d. 90 kelipatan 1(satu) tidak dikalikan.

- Pelaksanaan penilaian dan penentuan pemenang Lomba
- Semua peserta harus mengikuti technical meeting dan mengambil nomor undian tampil
- Semua peserta sudah siap di tempat lomba 30 menit sebelum lomba dilaksanakan
- Semua peserta wajib mengenakan Tanda Nomor Undian pada saat tampil.
- Semua peserta akan dipanggil untuk tampil berdasarkan Nomor Urut Undian Penampilan, dan bilamana dalam waktu 3(tiga) kali panggilan belum juga dapat tampil, maka dinyatakan gugur.
- Peserta tidak diperbolehkan meminta ulang penyajian suatu lagu dengan alasan apapun, kecuali atas permintaan Ketua Juri karena adanya diluar kemampuan peserta dan panitia, misalnya suara atau bunyi yang mengganggu penyajian dan penilaian lagu, listrik padam dll.

Catatan :

Hal-hal yang terkait dengan uraian teknis untuk setiap jenis keterampilan di atas dapat berubah menyesuaikan situasi dan kondisi serta kesepakatan antara panitia dengan dewan juri.

BAB IV

PENUTUP

Petunjuk teknis Apresiasi kompetensi peserta didik kursus dan pelatihan tingkat nasional ini sebagai acuan bagi Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, Lembaga kursus dan pelatihan, organisasi Mitra kursus, tim penilai, dan pihak terkait lainnya.

Melalui kegiatan Apresiasi Kompetensi Peserta didik Kursus dan Pelatihan tingkat nasional ini dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kompetensi dan dapat berdaya saing di era globalisasi khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Apabila ada hal yang belum jelas, dapat menghubungi langsung ke: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan dengan nomor Telepon 021 57854236, / 5725041. atau mengunjungi website:

www.infokursus.net dan/atau www.PAUD dan DIKMAS.kemdiknas.go.id/kursus, ditbinsus@yahoo.co.id atau ditbinsuslat@kemdiknas.go.id.

Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini, akan ditindak lanjuti dengan Surat Edaran atau surat resmi Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

Diterbitkan oleh:

DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN

Gedung E. Lt. 6 Kompleks Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jl. Jend. Sudirman Senayan - Jakarta

Telp. 021-57854236, Fax. 021-57854236

www.infokursus.net dan/atau www.paudni.kemdiknas.go.id/kursus

email: ditbinsus@yahoo.co.id atau ditbinsuslat@kemdiknas.go.id.